PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Harian Jogja Hari: Jumat Tanggal: 30 Agustus 2013 Halaman: 8

Ketika Remaja Dibekali Pengetahuan Seks dan Narkoba...

Ruang Aula di lantai dua SMK Negeri 6 Jogja, Kamis (29/8) tampak temaram. Meski lampu menyala, pancaran sinarnya masih kurang terang. Sejak pagi hingga siang hari, sejumlah siswa-siswi mengikuti pembekalan. Berikut laporan wartawan Harian Jogja, *Abdul Hamied Razak.*

Ki Nanang Rekto Wulanjaya, untuk kedua kalinya mengisi penyuluhan bertema *Selamatkan Generasi Muda Indonesia dari Kemerosotan Moral.* Bedanya, bila sebelumnya Ki Nanang berhadapan dengan siswa-siswi SMP, kali ini yang dihadapi siswa-siswi SMA. Cucu Ki Hajar Dewantara itupun dengan lugas menjelaskan seputar bahaya narkoba dan free seks.

"Remaja gaul, jauhilah narkoba dan *free* seks. *Nggak* ada nikmatnya menjadi pecandu narkoba dan *free sex*," kata Ki Nanang.

Sesi tanya jawab pun berlanjut. Putri, 16, siswi salah satu sekolah swasta di Jogja, dengan tenang berjalan ke podium. Dia merupakan siswi terakhir yang mengajukan pertanyaan. Dia mengajukan dua pertanyaan sekaligus, seputar bahaya penyimpangan seksual. "Apakah orangtua yang terkena AIDS dapat menular kepada anak turunannya? Kemudian, apakah SMS mesra itu bagian dari perilaku seksual?" tanya Putri yang disambut siulan remaja sebayanya saat itu.

"Ya, SMS vulgar seperti itu termasuk dari perilaku seksual. Itu termasuk bentuk dari perilaku seksual remaja. *Seeking Good Feeling, sir-sinan* atau main mata itu juga bagiannya. Bahkan, saat ini banyak kode-kode baru yang muncul untuk menyamarkan perilaku seksual di kalangan remaja," jelas pria yang suka berucap *keren* dengan dua jari yang ditempelkan ke pipinya di setiap akhir penjelasannya itu.

Ki Nanang mencontohkan, kode-kode khusus itu digunakan remaja untuk mengajak kencan pasangannya. Selain bahasa pengetahuan, lanjutnya, mereka juga menggunakan bahasa sosial lainnya. "Saya banyak melakukan penelitian kode-kode yang digunakan para remaja. Seperti, *Sony terbaru bagus looh*, Sony artinya sodokan nikmat. Kode Dji Sam Soe yang artinya dijamin masuk surga, Turbo bermakna tukar body dan sebagainya. Itu perilaku seksual," jelas Ki Nanang.

Ki Nanang ingin pelajar memahami dampak narkoba dan *free* seks yang sangat merugikan itu. Penilaian seks sebagai sesuatu yang tabu, katanya, justru menimbulkan persoalan. Menurut dia, para orangtua selalu melarang anaknya berbicara soal seks dan menilai hal itu sebagai hal yang tabu justru memunculkan masalah yang baru. Pasalnya, setiap larangan yang diberikan kepada remaja, cenderung dilanggar.

"Di sinilah pentingnya pendidikan seks yang sehat agar remaja dapat memahami dan mencegah ke penyimpangan sek[illegible] tangan merasa taku[illegible] ual, tetapi hal itu [illegible] akan dengan ahli[illegible] apa? Untuk menghindari penyimpangan seksual dan membina pacaran yang sehat. Kalau tidak, muncul kasus-kasus kehamilan di luar nikah," kata dia.

Selain masalah perilaku seks, mereka juga ingin mengetahui cara dan upaya menghindari dampak narkoba. Maduestu Pahlawan, 17, misalnya, siswa SMK N 5 Jogja itu mengajukan pertanyaan seputar upaya remaja dapat menjaga diri dari jeratan narkoba dan seks bebas. "Padahal di lingkungan sudah rusak?" tanya Pahlawan.

Ki Nanang menjelaskan, untuk menghidari dari jeratan narkoba, remaja harus memulai dari dirinya sendiri. Bila kenal dengan pecandu narkoba, bukan berarti menolak berteman. Seseorang bisa memberikan sikap empati dan memahami kondisinya sambil lalu memberikan penjelasan tentang bahayanya. *(hamied@harianjogja.com)*

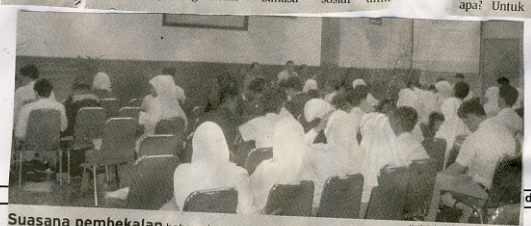

Harian Jogja/Abdul Hamied Razak

Suasana pembekalan bahaya kenakalan remaja yang digelar di SMKN 6 Jogja, Kamis (29/8). Kegiatan tersebut diikuti sekitar 100 siswa dari 20 SMA/SMK negeri dan swasta di Jogja.

1. ..... dak Lanjut
2. ..... k Ditanggap
3. ..... k Diketahui
4. ..... pa Pers
5. .....

1. Kan. Kesbang ✓ Positif

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan 2. Kantor Kesatuan Bangsa	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005